

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahan ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada program "Sahabatku Indonesia BIPA 5" yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Fokus penelitian terletak pada identifikasi dan deskripsi komponen-komponen bahan ajar, seperti kosakata, tata bahasa, keterampilan komunikasi, serta konten budaya yang diajarkan, sekaligus menganalisis kekuatan dan kelemahannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap dokumen-dokumen bahan ajar, didukung oleh literatur terkait pengajaran bahasa dan pengembangan kurikulum BIPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar "Sahabatku Indonesia BIPA 5" telah memuat elemen kebahasaan dan budaya yang relevan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia secara interaktif dan kontekstual. Namun, ditemukan beberapa ketidaksesuaian antara tingkat kesulitan materi dengan kemampuan pelajar serta penggunaan bahasa yang kurang relevan dalam beberapa bagian. Penyesuaian pendekatan pengajaran dan peningkatan relevansi materi menjadi rekomendasi utama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan lebih lanjut bagi program BIPA, serta memperkuat peran diplomasi bahasa dan budaya Indonesia di tingkat internasional.

Kata Kunci:

BIPA, bahan ajar, Sahabatku Indonesia, analisis, diplomasi budaya, penutur asing

Abstract

This research aims to analyze the teaching materials of Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) in the "Sahabatku Indonesia BIPA 5" program published by the Language and Book Development Agency. The focus of the research lies on the identification and description of the components of teaching materials, such as vocabulary, grammar, communication skills, as well as cultural content taught, while analyzing its strengths and weaknesses. The research uses a qualitative approach with content analysis techniques on teaching material documents, supported by literature related to language teaching and curriculum development BIPA. The results showed that the teaching materials "Sahabatku Indonesia BIPA 5" have contained relevant linguistic and cultural elements to support interactive and contextualized Indonesian language learning. However, some discrepancies were found between the level of difficulty of the material with the learner's ability as well as the use of irrelevant language in some sections. Adjusting the teaching approach and increasing the relevance of materials are the main recommendations to improve learning effectiveness. This research is expected to be the basis for further evaluation and development of the BIPA program, as well as strengthening the role of Indonesian language and cultural diplomacy at the international level.

Keywords:

BIPA, teaching materials, Sahabatku Indonesia, analysis, cultural diplomacy, foreign speakers